

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut (Tarwaka, 2015) stres merupakan tekanan psikologis yang dapat mengakibatkan terjadinya gangguan kesehatan baik secara fisik maupun mental. Stres yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan. Sebagai hasilnya, pada diri pegawai berkembang berbagai macam gejala stres yang dapat mengganggu pelaksanaan kerja mereka

Menurut survey yang digelar Cigna bertajuk “*2019 Cigna 360 Well-Being Survey*”, sebanyak 92 persen pekerja Singapura mengalami stres. Angka ini lebih tinggi dari rata-rata global sebesar 84 persen. Sebanyak 90 persen responden setuju bahwa stres memberikan dampak serius ditempat kerja dan beberapa dampak yang mengkhawatirkan adalah menurunnya moral dan bahkan pengunduran diri. Tuntutan pekerjaan yang semakin tinggi memaksa pekerja untuk dapat bekerja secara tepat. Hal ini yang kemudian membuktikan bahwa pekerja semakin menyadari bahwa pekerjaan merupakan salah satu sumber stres yang seringkali terjadi dalam kehidupan mereka (AIS, 2013).

Kerugian yang dialami perusahaan akibat stres kerja pun tidak sedikit. Setiap tahunnya industri di Amerika Serikat mengalami kerugian lebih dari US 300 miliar sebagai akibat dari kecelakaan, absenteisme, turnover pekerja, dan kompensasi asuransi akibat stres kerja yang dialami para pekerjanya (AIS, 2013).

Di Indonesia, berdasarkan data Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan tahun 2011 menyatakan bahwa dari jumlah populasi orang dewasa di Indonesia sebesar 150 juta jiwa sekitar 11,6 persen atau 17,4 juta jiwa mengalami gangguan mental emosional atau gangguan kesehatan jiwa berupa berupa kecemasan dan depresi. Sementara Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta, menyatakan bahwa jumlah penderita gangguan jiwa ringan hingga triwulan kedua tahun 2011 mencapai 306.621 orang, naik dari 159.029 orang pada tahun 2010. Secara keseluruhan , jumlah penderita gangguan jiwa di Jakarta mencapai angka 14.1 persen dari jumlah penduduk. Jumlah tersebut diatas angka nasional yaitu sebesar 11.6 persen. Hasil penelitian (Retnaningtyas, 2005) didapatkan 52 persen pekerja

mengalami stress tinggi bagi tenaga kerja wanita di bagian linting rokok PT. Gentong Gotri Semarang. Hasil penelitian (Widiana, 2011) juga menyatakan bahwa ada hubungan antara stres kerja dengan produktivitas kerja bagi tenaga kerja wanita di bagian linting rokok PT. Djitoe Indonesian Tobacco Surakarta.

Apotek Century merupakan apotek modern yang telah berpengalaman selama 22 tahun melayani kebutuhan akan produk kesehatan dan obat-obatan kepada masyarakat. Berdasarkan hasil studi pendahuluan menggunakan kuesioner pengukuran stres kerja WHO terhadap 28 orang *Sales Promotion Girls* (SPG) di apotek century dari 14 total outlet di Tangerang Selatan diketahui bahwa terdapat 18 pekerja (64.3%) mengalami gejala stres berat dengan skor diatas 25, sedangkan sisanya sebanyak 10 pekerja (35.7%) mengalami stres kerja ringan. Dari 28 Sales Promotion Girl ada beraapa Hal ini menunjukkan bahwa terdapat permasalahan stres kerja yang dirasakan oleh *Sales Promotion Girls* (SPG). Berdasarkan hasil wawancara diketahui sumber stres kerja yang dirasakan *Sales Promotion Girls* (SPG) diduga berasal dari target kerja yang ditetapkan oleh perusahaan setiap bulannya.

Beban kerja yang dirasakan oleh *Sales Promotion Girls* (SPG) di satu unit outlet akan muncul ketika target yang sudah ditentukan tidak tercapai. Perhari ada 5 orang *Sales Promotion Girls* (SPG) diberikan target Rp. 10,000,000 sehingga jika sampai jam kerja selesai belum tercapai, para *Sales Promotion Girls* (SPG) akan muncul rasa cemas dan kekhawatiran. Hal ini lah yang menyebabkan beban kerja mental meningkat. Beban kerja akan lebih cepat muncul jika di jam awal kerja penjualan masih rendah dan sampai dengan sore hari tidak tercapai. Terdapat ketentuan jika selisih target yang tidak tercapai pada hari sebelumnya akan diakumulasikan ke hari berikutnya. Dengan demikian dari pagi hari *Sales Promotion Girls* (SPG) masuk kerja sudah menanggung beban kerja mental diawal.

Selain beban kerja mental, *Sales Promotion Girls* (SPG) juga merasakan beban kerja fisik. Hal ini dapat diketahui melalui pengamatan peneliti yaitu bahwa pada saat target kerja belum tercapai maka *Sales Promotion Girls* (SPG) akan terus bekerja pada saat jam istirahat sampai jam pulang atau bahkan sampai lembur. Sehingga pada hasil kuisisioner awal didapatkan keluhan somatic otot

didasar rata-rata yaitu 3.8 atau sebanyak 23 responden (82.14 %) sedangkan responden yang merasakan keluhan somatic otot dibawah rata-rata namun masih dalam tahap sering sebanyak 5 responden (18.86 %). Hal ini mengindikasikan bahwa beban kerja fisik juga akan meningkat jika target kerja belum tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian (Suratmi, 2016) dan (Dian, 2012) didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan stres kerja petugas kesehatan di Rumah Sakit. Stres kerja yang dialami *Sales Promotion Girls* (SPG) memiliki efek yang beragam baik bagi kesehatan secara fisik, psikologis, perubahan perilaku maupun hubungan sosial. Efek stres kerja yang dialami bisa terjadi dalam jangka waktu yang singkat maupun lama. Dalam jangka waktu yang lama menurut (Hardy, 1998), stres dapat memicu terjadinya insomnia, kecemasan, depresi kronis, neurosis bahkan bunuh diri. Sedangkan menurut (Sauter, 2009), stres dapat berdampak pada perpecahan rumah tangga dan isolasi terhadap kehidupan sosial yang terdapat di sekitarnya (AIS, 2013).

Pengukuran stres kerja sangat penting dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat stres kerja yang dialami oleh pekerja, sehingga perusahaan dapat mengevaluasi penyebab stres kerja yang dialami oleh pekerja mereka. Pengukuran ini juga dapat digunakan sebagai langkah antisipasi untuk mencegah dan mengendalikan stres kerja yang terjadi. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada *Sales Promotion Girls* (SPG) Di Apotek Century Tangerang Selatan Tahun 2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 28 orang *Sales Promotion Girls* (SPG) dari 14 outlet apotek Century di Tangerang Selatan diketahui bahwa terdapat 18 pekerja (64.3%) mengalami gejala stres berat. Sedangkan 10 pekerja (35.7%) lainnya dalam tingkat yang ringan. Dari hasil wawancara diketahui faktor yang sangat mempengaruhi *Sales Promotion Girls* (SPG) merasakan stres adalah target kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

SPG apotek Century memiliki beban kerja yang dianggap peneliti berpengaruh terhadap stress kerja yaitu beban target. Selisih target kerja yang diakumulasikan ke hari berikutnya menjadi beban kerja mental awal yang

didapatkan oleh *Sales Promotion Girls* (SPG) saat akan memulai kerja dan akan meningkat beban kerja mentalnya jika sampai siang hari target belum tercapai. Semakin lama target belum meningkat, maka akan lebih awal beban kerja mental muncul yang dirasakan oleh *Sales Promotion Girls* (SPG).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian mengenai **“Hubungan Beban Kerja Terhadap Stres Kerja pada SPG di Apotek Century Tangerang Selatan Tahun 2020”**.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran beban kerja pada *Sales Promotion Girls* (SPG) di Apotek Century Tangerang Selatan Tahun 2020?
2. Bagaimana gambaran stres kerja pada *Sales Promotion Girls* (SPG) di Apotek Century Tangerang Selatan Tahun 2020?
3. Apakah ada hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada *Sales Promotion Girls* (SPG) di Apotek Century Tangerang Selatan Tahun 2020?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan beban kerja dengan stres kerja pada *Sales Promotion Girls* (SPG) di apotek Century Tangerang Selatan Tahun 2020.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran beban kerja pada *Sales Promotion Girls* (SPG) di apotek Century Tangerang Selatan Tahun 2020.
2. Mengetahui gambaran faktor stres kerja pada *Sales Promotion Girls* (SPG) di apotek Century Tangerang Selatan Tahun 2020.
3. Mengetahui hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada *Sales Promotion Girls* (SPG) di Apotek Century Tangerang Selatan Tahun 2020.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Apotek Century

1. Sebagai gambaran tingkat stres kerja yang dialami oleh *Sales Promotion Girls* (SPG) di apotek Century Tangerang Selatan Tahun 2020.
2. Sebagai bahan evaluasi sumber stres yang terdapat di dalam maupun luar lingkungan kerja.
3. Sebagai masukan untuk mencegah dan mengendalikan stres yang dialami oleh para pekerja guna meningkatkan produktivitas perusahaan.

1.5.2 Bagi Fikes Universitas Esa Unggul

1. Sebagai kelengkapan pustaka tentang studi kesehatan masyarakat.
2. Memberikan sumbangan pemikiran dan bahan informasi bagi peminat dan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.
3. Memberikan sumbangan pemikiran secara teoritis bagi penerapan dan perkembangan substansi disiplin ilmu di bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat.

1.5.3 Bagi Peneliti

1. Dapat menambah ilmu yang diperoleh selama menjalankan pendidikan di Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat di Universitas Esa Unggul.
2. Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan kesehatan masyarakat khususnya di bidang kesehatan dan keselamatan kerja (K3).
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai data dasar dari penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja.

1.6 Ruang Lingkup

Penelitian ini mengenai hubungan beban dengan stres kerja pada *Sales Promotion Girls* (SPG) di apotek Century Tangerang Selatan Tahun 2020. Penelitian ini dilakukan diseluruh outlet apotek Century yang ada di Tangerang Selatan. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2019 - Februari 2020.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan keluhan stres kerja yang terjadi di apotek Century Tangerang Selatan, keluhan stres kerja yang dialami disebabkan karena beban kerja yang ditetapkan oleh perusahaan sehingga *Sales Promotion Girls* (SPG) mengalami stres.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan desain *Cross Sectional*, dalam pengumpulan data primer, penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan stres kerja pada SPG di apotek Century Tangerang Selatan. Data yang didapatkan akan dianalisis menggunakan SPSS dengan uji *chi-square*.